

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) mempunyai sebuah arti pengumpulan suatu bentuk yang berupa data secara langsung yaitu dengan langsung terjun ke lokasi penelitian.

Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta semua jenis data di kumpulkan terutama data kualitatif.¹

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam membangun budaya religius di MA NU 2 Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Untuk mendapatkan suatu data-data penelitian, maka dari itu peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan mengamati serta mempelajari dokumen-dokumen yang di miliki.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama 2 Serangan yang terletak di jalan Melayu No. 01 Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Kode Pos 59552.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan memberikan data atau informasi pendukung yaitu:

1. Kepala Madrasah

Dari adanya sumber kepala madrasah nanti peneliti dapat memperoleh adanya suatu sumber informasi data secara umum serta menyeluruh mengenai keadaan dan situasi

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

disekolah. Begitu juga bentuk gambaran-gambaran umum mengenai suatu program apa saja yang diterapkan, bagaimana implementasi dan dampak dari strategi kepala madrasah dalam membangun budaya religius di MA NU 2 Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Melalui guru PAI peneliti dapat memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan dalam pengimplementasian serta pengembangan hasil dari adanya pengimplementasian suatu program budaya religius yang sudah diterapkan di madrasah yang seorang Guru PAI sangat berperan dalam setiap kegiatan keagamaan serta pemantauan terhadap peserta didik.

3. Peserta Didik

Melalui peserta didik peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana gambaran secara jelas mengenai apa saja program budaya religius yang diterapkan di madrasah dan dapat mengetahui bagaimana proses pelaksanaan budaya religius yang dijalankan serta juga dapat mengetahui dampak dari pelaksanaan budaya religius sebagai output yang sebenar-benarnya.

4. Waka Kesiswaan

Melalui waka kesiswaan peneliti akan mendapatkan suatu informasi yang lebih detail terkait bagaimana nanti strategi kepala madrasah dalam mengimplementasikan program budaya religius.

D. Sumber Data

Adapun berdasarkan sumber data yang di didapatkan dalam sebuah penelitian maka datanya nanti dapat di peroleh dari adanya data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah suatu bentuk sumber data yang didapatkan berdasarkan data yang sifatnya langsung dan semuanya diserahkan kepada peneliti. Data primer ini dapat berwujud dalam suatu kata-kata yang diucapkan oleh seseorang ahli atau memahami secara mendetail tentang

objek penelitian.² Seperti halnya yang bersangkutan yaitu seorang kepala madrasah, peserta didik dan berbagai bentuk subyek yang akan menjadi suatu sumber informasi yang di cari.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu bentuk data yang di peroleh secara tidak langsung kepada seorang peneliti melalui sebuah adanya perantara dari orang lain atau dokumen-dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan tersebut.³ Adapun untuk bentuk sumber data ini bisa diperoleh dari adanya sebuah catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, majalah, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.⁴

Data sekunder merupakan suatu bentuk data yang sifatnya sebagai pendukung atau tambahan yang didapatkan dari adanya suatu subyek penelitian. Data sekunder ini contohnya berupa sebuah data dari buku-buku, dokumentasi, maupun arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu bentuk serangkaian cara dalam sebuah penelitian yang tujuannya untuk memperoleh suatu data berdasarkan standar yang sudah ditentukan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hal itu peneliti melakukan berbagai cara dalam mengumpulkan suatu data antara lainnya sebagai berikut:⁵

1. Observasi

Observasi merupakan bentuk rangkaian tentang kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang sudah dituju untuk mendapatkan sebuah informasi. Observasi memiliki tujuan dalam memperoleh informasi atau suatu data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 309.

⁴ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

dari adanya berbagai setiap kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu begitu juga prosesnya secara sistematis dan semua itu di rumuskan agar mendapatkan suatu tujuan yang sudah ditetapkan.⁶

Observasi yang digunakan oleh peneliti dari segi proses pelaksanaan dalam pengumpulan sebuah data yaitu berupa observasi yang bersifat non-partisipan. Artinya seorang penulis tidak terlibat langsung dalam suatu bentuk aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti ini tugasnya hanya sebagai pengamat independen saja.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan bentuk rangkaian dalam pengambilan sebuah data yang pelaksanaannya dengan cara memberikan suatu pertanyaan kepada seseorang sebagai bentuk informan untuk bisa mendapatkan semua jawaban-jawaban dari segala pertanyaan yang sudah dibuat dan diharapkan serta telah ditetapkan sebelumnya sebelum melaksanakan proses wawancara. Berbagai bentuk pertanyaan yang di ajukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung tujuannya untuk memperoleh atau mendapatkan keterangan secara mendetail terhadap suatu objek yang sedang diamati. Dalam wawancara ini bermanfaat untuk memahami tentang realitas-realitas subyek penelitian karena akan sifatnya lebih bisa terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala bentuk rangkaian dalam kegiatan dan pelaksanaannya untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan dalam penelitian melalui suatu sumber dokumen ataupun media lainnya. Dalam melakukan sebuah dokumentasi bisa di peroleh dari adanya catatan-catatan yang sudah di susun sedemikian rupa oleh suatu lembaga untuk merangkum berbagai bentuk informasi atau peristiwa. Bentuk-bentuk dokumentasi contohnya yaitu seperti halnya: suatu karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan sebuah data pendukung yang dimiliki oleh suatu tempat yang sedang di amati sehingga tujuannya untuk bisa

⁶ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*,

mendapatkan suatu informasi seputar objek penelitian yang di kaji.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu dalam penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan data bersifat benar, namun bahan dalam pengecekan data di lapangan maka data belum dikatakan tepat.⁷

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa seorang peneliti atau pengamat secara lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang di peroleh dapat tersusun secara sistematis yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan berdasarkan pada berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369.

di teliti sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa data yang di peroleh secara cepat dan benar.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang di peroleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui bagaimana manajemen kepala sekolah dalam membangun budaya religius di MA NU 2 Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan bentuk teknik-teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga di gunakan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pengecekan dengan proses wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan suatu bentuk pendukung yang di gunakan untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang di gunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang sesuai dengan penerapan konsep dasar.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 370-371.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Mereduksi suatu data sering diartikan sebagai memfokuskan pada hal-hal yang penting, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Maka dari itu, bisa memberikan suatu bentuk gambaran-gambaran yang lebih detail jelasnya mengenai data-data yang benar-benar sangat diperlukan dan semua itu bisa mempermudah seorang penulis untuk melakukan bentuk pengumpulan data yang seterusnya.¹⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini bentuknya berupa tentang uraian serta penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam membangun budaya religius di MA NU 2 Serangan Bonang Demak. Dalam penelitian ini di dukung mulai dari bentuk-bentuk program hingga sebuah hasil dari adanya penerapan suatu program yang menjadi pembahasan tersebut. Oleh karena itu, tujuan dari adanya suatu penyajian data bisa memudahkan pemahaman seorang kepala madrasah dalam pengimplementasian yang sudah di progamkan sebelumnya.

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini di sajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang di lengkapi dengan tabel dan gambar.¹¹

3. Verifikasi

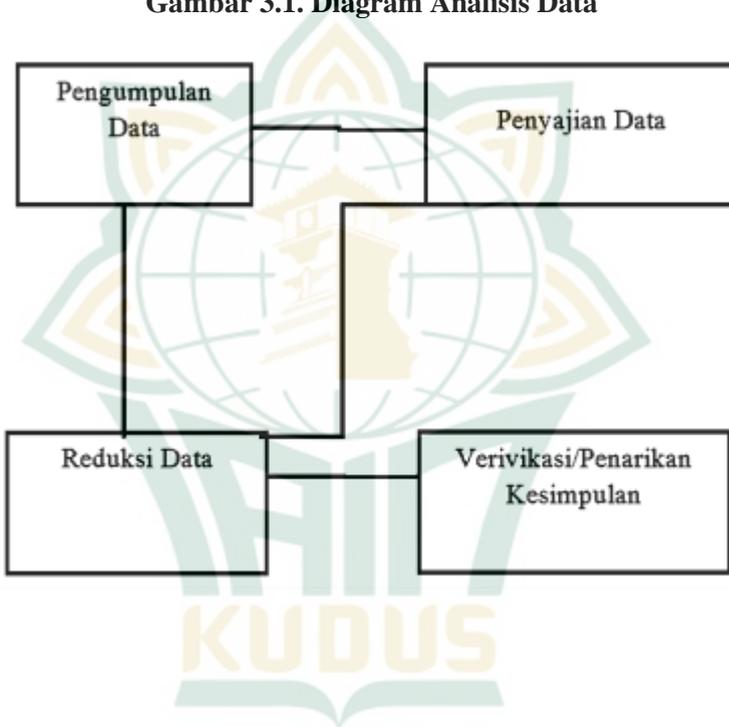
Langkah selanjutnya data-data yang di peroleh di reduksi dan di sajikan, yaitu dengan cara memverifikasi dan penarikan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan bisa menjawab suatu rumusan masalah yang telah dirumuskan atau disusun sebelumnya. Akan tetapi, bisa

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 431.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

jadi tidak demikian di karenakan seperti apa yang sudah di ungkapkan bahwa suatu masalah dan rumusan masalah dalam sebuah penelitian sifatnya masih sementara begitu juga akan menjadi berkembang setelah melaksanakan terjun kelapangan secara langsung. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini yaitu sebuah bentuk temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹²

Gambar 3.1. Diagram Analisis Data



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.